

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

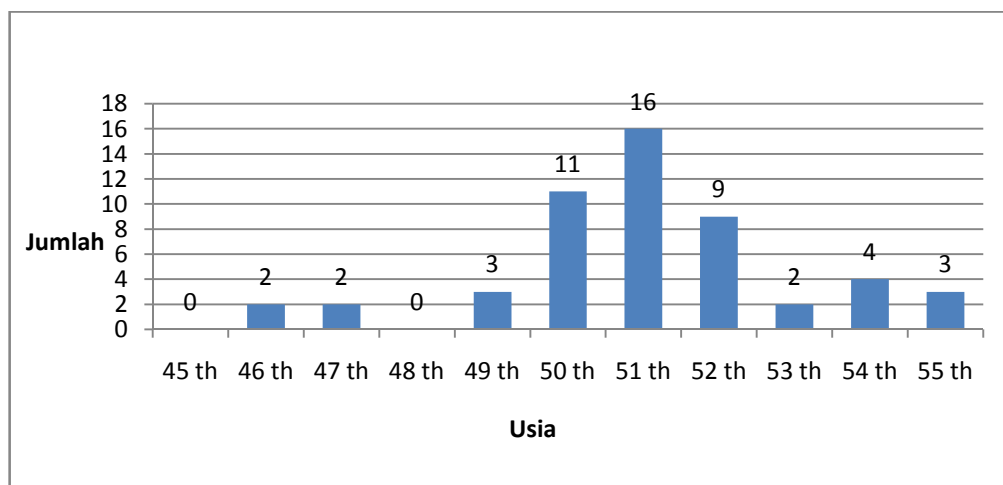
4.1 Hasil penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil pengumpulan data beserta analisa hasil penelitian tentang Hubungan Antara Usia Menarche Dengan Kejadian Menopause Pada Wanita Usia 45-55 Tahun yang diperoleh dari pengisian kuesioner pada tanggal 5-8 Juli 2011 di Desa Waru Lor Kcamatan Paciran Lamongan . Adapun data yang disajikan terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum meliputi : Agama, status perkawinan, pekerjaan, jenis KB yang digunakan, paritas, usia terakhir melahirkan, dan kebiasaan merokok. Sedangkan data khusus meliputi usia menarche dan usia menopause,disajikan dalam bentuk tabulasi silang untuk mengetahui tingkat signifikan frekuensi.

4.1.1 Data Umum

Jumlah wanita usia 45-55 tahun yang telah menopause di Desa Waru Lor Kecamatan Paciran Lamongan adalah 52 orang.

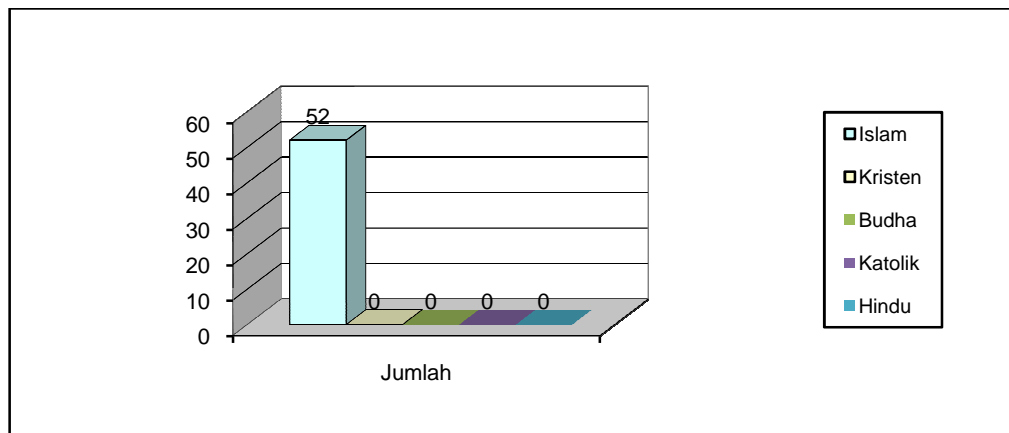
1. Usia Responden



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Gambar 4.1 Menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden adalah 50-52 tahun yaitu sebanyak 36 (69,2%) orang serta tidak ada yang berusia 45 dan 48 tahun (0%).

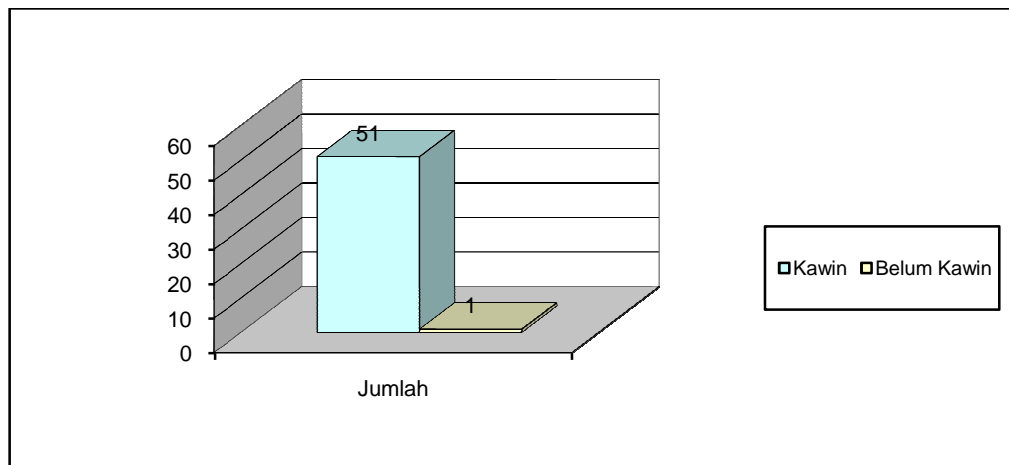
2. Agama



Gambar 4.2 Distribusi Agama Responden

Gambar 4.2 Menunjukkan bahwa seluruh responden menganut agama islam yaitu sejumlah 52 orang (100 %).

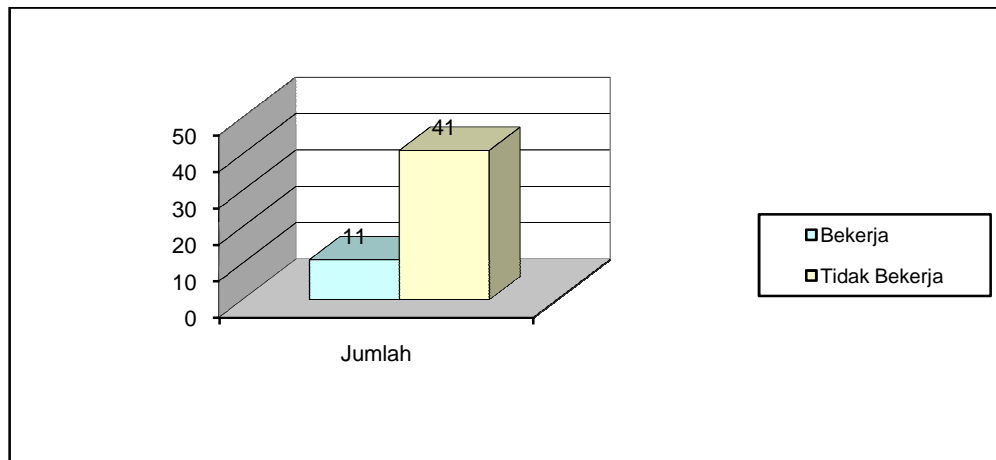
3. Status Perkawinan



Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Gambar 4.3 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah menikah yaitu sejumlah 51 orang (98 %) dan hanya 1 orang (2%) yang belum menikah.

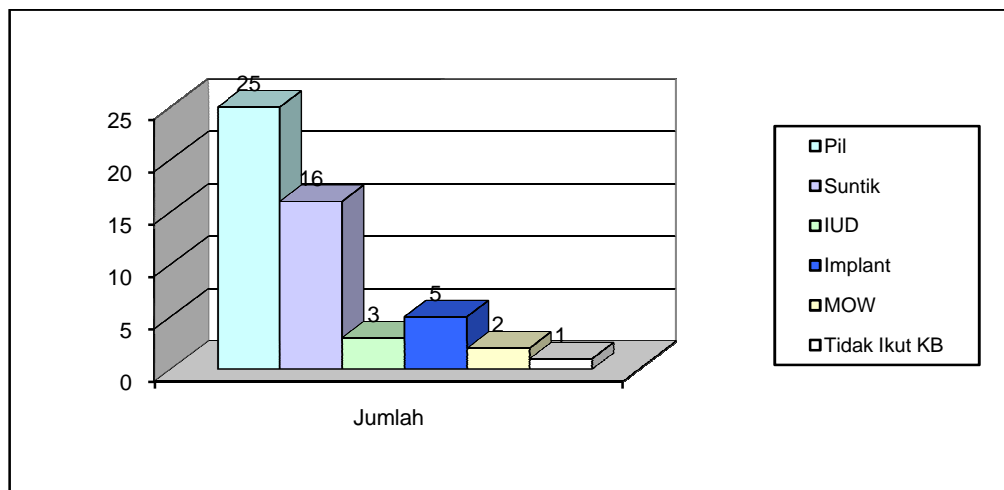
4. Pekerjaan



Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sejumlah 41 orang (78,8%) dan sebagian kecil responden tidak bekerja yaitu sejumlah 11 orang (21,1%).

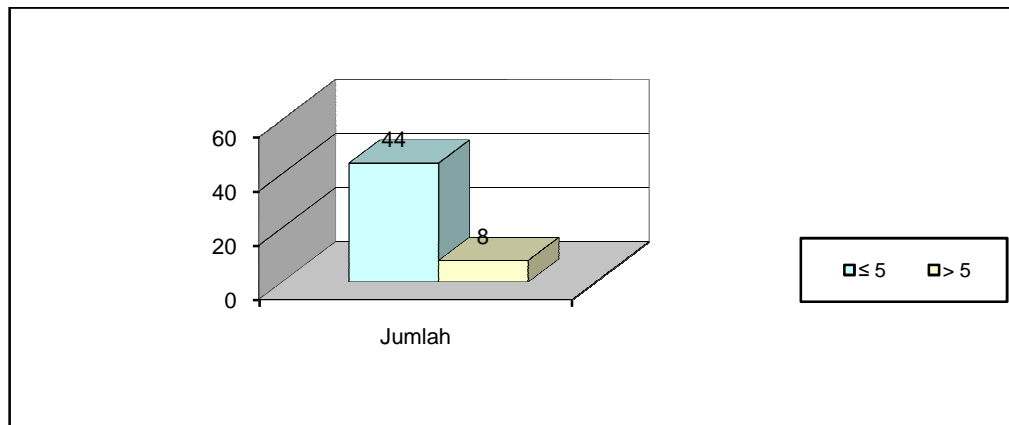
5. KB Yang Digunakan



Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi KB Yang Digunakan Responden

Gambar 4.5 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah menggunakan KB Pil yaitu sebanyak 25 orang (48%) dan hanya 1 orang (1,92%) responden yang tidak pernah menggunakan KB.

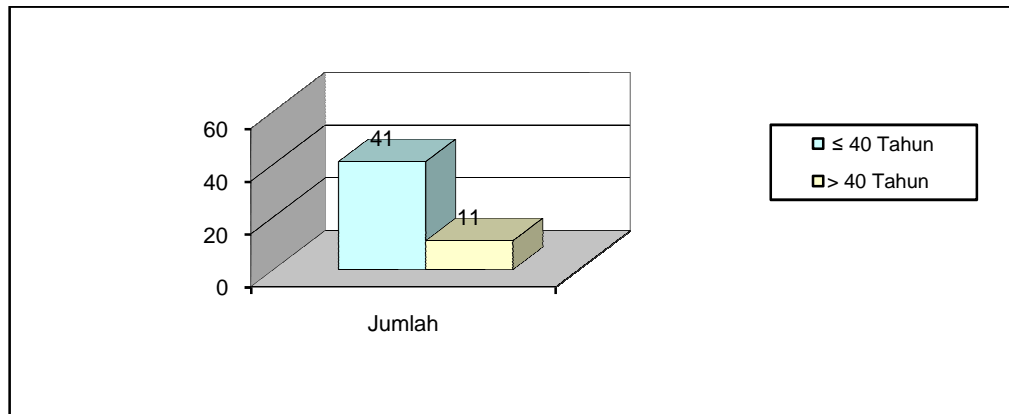
6. Paritas / Jumlah Anak



Gambar 4.6 distribusi Frekuensi Paritas Responden

Gambar 4.6 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki anak ≤ 5 yaitu sebanyak 44 orang (85%) dan sebagian kecil responden memiliki anak > 5 yaitu sebanyak 8 orang (15%).

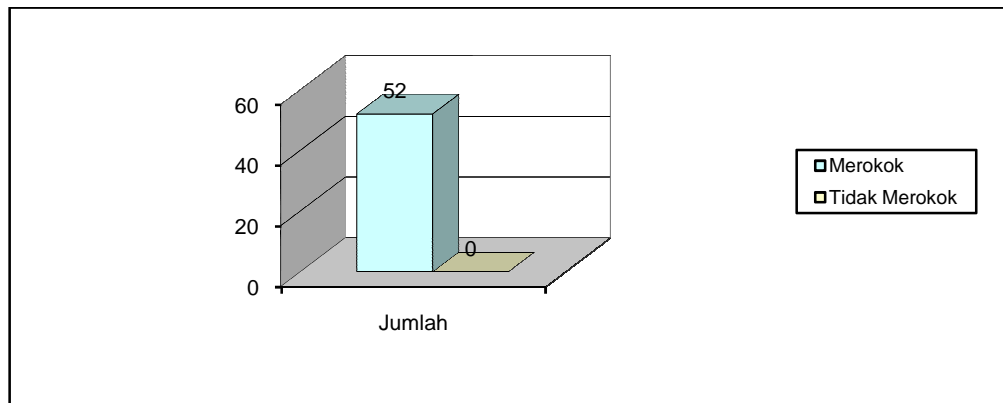
7. Usia Melahirkan Anak Terakhir



Gambar 4.7 distribusi Frekuensi Usia Melahirkan Anak Terakhir

Gambar 4.7 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden melahirkan anak terakhir pada usia ≤ 40 tahun yaitu sebanyak 41 orang (78,84%) dan sebagian kecil responden melahirkan anak terakhir pada usia > 40 tahun yaitu sebanyak 11 orang (21,15%).

8. Merokok

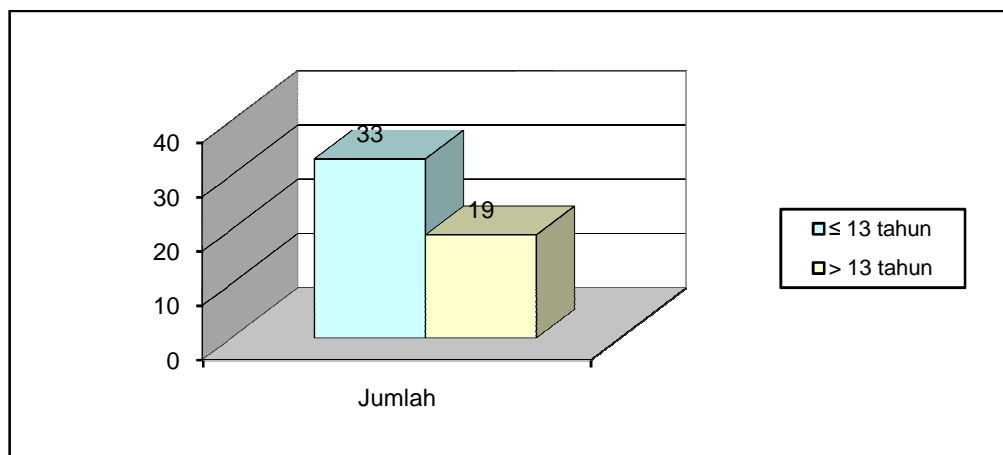


Gambar 4.8 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Responden

Gambar 4.8 Menunjukkan bahwa semua responden tidak ada yang merokok (100%).

4.1.2 Data Khusus

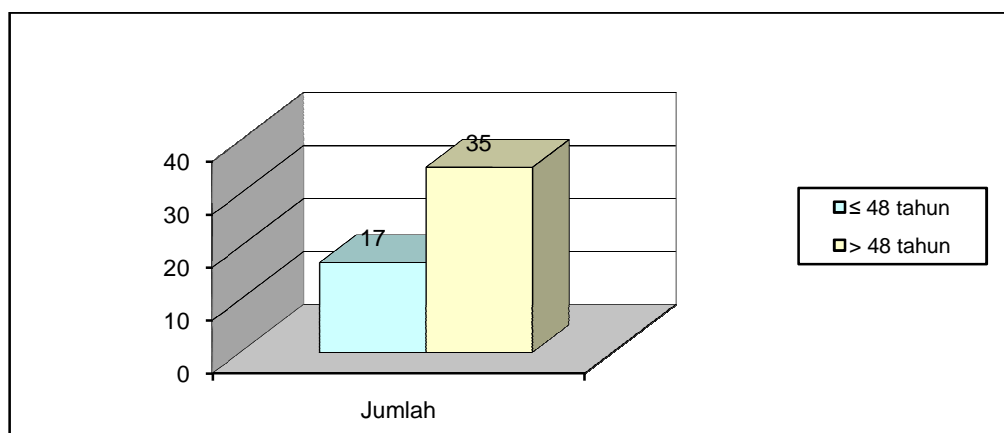
1. Usia Menarache



Gambar 4.9 Distribusi Frekuensi usia menarache

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami menarache pada usia ≤ 13 tahun yaitu sebanyak 33 orang (63,49%) dan sebagian kecil responden mengalami menarache pada usia > 13 tahun yaitu sebanyak 19 orang (36,53%).

2. Usia Menopause



Gambar 4.10 Distribusi Frekuensi Usia Menopause

Gambar 4.10 Menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami menopause pada usia > 48 tahun yaitu sebanyak 35 orang (67,3%) dan sebagian kecil responden mengalami menopause pada usia ≤ 48 tahun yaitu sebanyak 17 orang (32,69%).

3. Hubungan Antara Usia Menarche Dengan K Menopause Dalam Bentuk Tabulasi Silang

Tabel 4.1 Tabulasi Silang Antara Usia Menarhe dengan Kejadian Menopause

Kejadian Menopause	Usia Menarche				Jumlah	%
	≤ 13 tahun		> 13 tahun			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
≤ 48 tahun	4 orang	23,5	13 orang	76,5	17 orang	100
> 48 tahun	29 orang	82,8	6 orang	17,1	35 orang	100
Jumlah	33 orang	63,5	19 orang	36,5	52 orang	100
Hasil <i>chi square</i> P: 0,000			<i>Contingency coefficient</i> : 0,500			

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa responden yang mengalami menarhe pada usia ≤ 13 tahun dan menopause ≤ 48 tahun adalah 4 orang, yang mengalami menarhe pada usia ≤ 13 tahun dan menopause > 48 tahun adalah 29 orang, yang mengalami menarhe pada usia > 13 tahun dan

menopause \leq 48 tahun adalah 13 orang, sedangkan yang mengalami menarche pada usia $>$ 13 tahun dan menopause $>$ 48 tahun adalah 6 orang.

Setelah dilakukan uji *chi square* dengan SPSS 17.0 *for windows* di dapatkan nilai *significancy* (p) adalah 0,000 dan nilai *continuity correction* (x^2 hitung) adalah 14,904. Karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 di tolak sehingga **Ada Hubungan Antara Usia Menarche dengan Usia Menopause**. Nilai *contingency coefficient* (C) adalah 0,500 yang artinya kekuatan hubungan cukup tinggi (subtansional)

4.2 Pembahasan

Setelah di lakukan analisis data dan melihat hasilnya maka terdapat beberapa hal yang di bahas, yaitu usia menarche, usia menopause, dan hubungan antara usia menarche dan usia menopause.

4.2.1 Usia *Menarche*

Dari hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden yang mengalami *menarche* pada usia \leq 13 tahun yaitu sebanyak 33 orang (63,46%) dan yang mengalami *menarche* pada usia $>$ 13 tahun yaitu sebanyak 19 orang (36,53%).

Menurut Nike (2008), faktor yang mempengaruhi usia *menarche* terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi organ reproduksi, hormonal dan penyakit, sedangkan faktor eksternal meliputi gizi, pengetahuan orang tua dan gaya hidup.

Berdasarkan data yang telah di dapatkan, mayoritas responden mengalami *menarche* saat berusia \leq 13 tahun. Dari data di lapangan menunjukkan responden

rata – rata faktor ekonomi dan gizi terpenuhi. Pengetahuan orang tua dan gaya hidup juga berperan penting dalam menentukan usia menarche, seperti sering di temuka remaja wanita membaca buku atau majalah seks, pengamatan langsung terhadap perbuatan seksual baik melalui TV, VCD dan media lainnya akan merangsang hormon pertumbuhan untuk mempercepat terjadinya *menarche* dibanding dengan remaja wanita yang tinggal di lingkungan keluarga yang tertutup membahas tentang pendidikan seks, tapi hal ini juga tergantung dari organ reproduksi masing-masing remaja. Apabila organ reproduksinya mengalami ketidak normalan maka pernyataan di atas tidak sesuai dan juga sebaliknya.

4.2.2 Usia *Menopause*

Hasil penelitian seperti yang ditunjukkan diagram 4.10 menyebutkan 35 orang (67%) mengalami *menopause* saat berusia > 48 tahun dan 17 orang (33,69%) mengalami *menopause* saat berusia ≤ 48 tahun.

Menurut Kasdu (2002:12) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kapan seorang wanita mengalami *menopause*, yaitu: *menarche* (semakin muda seseorang mengalami *menarche* maka semakin tua atau lama memasuki masa *menopause*), faktor psikis (wanita yang tidak menikah dan bekerja diduga akan mengalami *menopause* lebih muda dibanding mereka yang menikah dan tidak bekerja), jumlah anak (makin sering wanita tersebut melahirkan maka akan semakin tua memasuki usia *menopause*), usia melahirkan (makin tua wanita melahirkan maka semakin tua mengalami *menopause*), kontrasepsi (wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal akan lebih lama memasuki usia *menopause*), merokok (wanita perokok akan cepat memasuki masa *menopause*) dan sosial ekonomi.

Berdasarkan data yang telah di dapatkan di lapangan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sejumlah 41 orang (78%), penggunaan kontrasepsi yang sebagian besar menggunakan pil sebanyak 25 orang (48%), jumlah anak (paritas) sebagian responden memiliki anak <5 yaitu sebanyak 44 orang (85%), usia terakhir melahirkan <40 tahun sebanyak 41 orang (78%), dan pola merokok semua responden tidak ada yang merokok (100%)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas wanita mengalami *menopause* pada usia > 48 tahun. Hal ini memperjelas bahwa semakin dini *menarche* terjadi maka semakin lambat *menopause* datang. Tetapi ada juga beberapa responden yang mengalami *menopause* dibawah 48 tahun, hal ini disebabkan karena karakteristik tiap responden berbeda-beda baik dari segi sosial, budaya dan psikososialnya.

4.2.3 Hubungan Usia *Menarche* Dengan Usia *Menopause*

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengalami *menarche* \leq 13 tahun dan mengalami *menopause* > 48 tahun adalah sebanyak 29 orang Sedangkan yang mengalami *menarche* > 13 tahun dan *menopause* \leq 48 tahun adalah 13 orang. Setelah dilakukan penghitungan dengan menggunakan uji kontingensi melalui program SPSS, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat bermakna ($p < 0,05$). Dengan demikian terlihat jelas bahwa ada hubungan antara usia *menarche* dengan usia *menopause*, yaitu sebesar 0,500 atau keeratan hubungannya adalah sedang (0,40 – 0,599).

Menurut Wiknjosastro, 2005: Makin dini *menarche* terjadi, makin lambat *menopause* timbul; sebaliknya, makin lambat *menarche* terjadi, makin cepat *menopause* timbul. Pada penelitian sebelumnya telah diketahui bahwa:

Gonzales dan Villena (1997) melakukan penelitian pada 469 wanita di Peru menemukan bahwa keterlambatan usia *menarche* berhubungan dengan kedinian usia *menopause*. Dan Mutiara Budi Azhar (2002) dari Bagian anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya melakukan penelitian pada 43 wanita *menopause* untuk mengetahui hubungan usia *menarche* dengan usia *menopause* dengan hasil: 27 wanita yang mengalami *menarche* lebih awal (≤ 13 tahun) mengalami *menopause* pada usia lanjut (> 48 tahun).

Menarche dipengaruhi oleh ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi usia *menopause*, diantaranya faktor psikis, jumlah anak, usia melahirkan, kontrasepsi, merokok dan sosial ekonomi. Dimana antara satu faktor dengan faktor lainnya saling berhubungan sehingga tidak akan sama antara satu individu dengan individu lainnya. Secara teoritis diketahui banyak faktor yang belum teruji hasilnya yang dapat mempengaruhi usia *menopause*, yaitu penyakit, konsumsi obat-obatan atau jamu, status gizi dan bahkan diduga juga faktor frekuensi dan keteraturan hubungan seks. Pada penelitian tahun 2002 di atas hanya mengidentifikasi faktor *menarche* saja sebagai penyebab *menopause*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti saat ini tidak hanya melihat faktor *menarche* saja seperti peneliti lalu, tetapi juga faktor penyebab *menopause* lainnya seperti pekerjaan, perkawinan, paritas, kontrasepsi, kebiasaan merokok dan usia terakhir melahirkan.

Meskipun peneliti mengidentifikasi faktor penyebab *menopause* lainnya tetapi dalam penelitian ini hanya hubungan antara usia *menarche* dengan kejadian *menopause* saja yang dianalisis. Untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang *menopause*, semua faktor penyebab *menopause*

perlu diamati dan dianalisis. Diperlukan penyuluhan yang intensif terhadap para wanita tentang berbagai problem fisik, biologis dan psikologis yang muncul sejalan dengan munculnya *menopause*. Dengan demikian wanita tersebut dapat mengantisipasi datangnya *menopause* dengan persiapan fisik dan mental yang baik karena setiap wanita pasti akan mengalami masa *menopause*. Dan tenaga kesehatan dapat memberikan sebagian dari informasi yang dibutuhkan dalam bidang kesehatan, khususnya bagi wanita *menopause* sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan prosedur perawatan yang adekuat.